

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian, desain penelitian, lokasi dan subjek populasi atau sampel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, dan analisis data.

#### A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu pada Perpustakaan PUSDAI Jawa Barat yang beralamat di Jalan Diponegoro no. 63 Bandung Telp. ( 022 ) 7217531. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pemustaka perpustakaan Pusdai pada bulan April 2014. Adapun menurut Sugiyono (2013, 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. “

Adapun sampel merupakan data yang diambil dari sebagian populasi yang dianggap mewakili data populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling *incidental*. Karena pengunjung perpustakaan Pusdai dari berbagai kalangan dan tidak tetap. Menurut Sugiyono (2013 : 124) mengungkapkan bahwa “Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu, dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.”

Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu pemustaka perpustakaan PUSDAI Jawa Barat. Dalam perhitungan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin.

Isnanda, 2014

HUBUNGAN ANTARA PROMOSI PERPUSTAKAAN DENGAN PEMANFAATAN BAHAN PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN MASJID PUSDAI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu| Perpustakaan.upi.edu

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{100}{1+100 (0,1)^2}$$

$$= \frac{100}{2}$$

$$n = 50 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (e = 10%)

( Noor, 2011: 158)

Sampel penelitian akan diambil pada 50 orang pemustaka yang datang ke Perpustakaan. Data ini berdasarkan dengan perhitungan menggunakan rumus slovin sesuai dengan hasil yang diatas. Populasi pada penelitian ini berjumlah 100 orang, diambil dari data pemustaka bulan Maret tahun 2014.

## B. Desain Penelitian

Menurut Kerlinger (2004 : 483) mengemukakan bahwa “desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun demikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawab untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.”

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Maksudnya untuk mengetahui gambaran dan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

( Sukmadinata, 2012 : 54 )

Isnanda, 2014

HUBUNGAN ANTARA PROMOSI PERPUSTAKAAN DENGAN PEMANFAATAN BAHAN PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN MASJID PUSDAI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu| Perpustakaan.upi.edu

Variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu variabel independen (promosi perpustakaan) dan variabel dependen (pemanfaatan Bahan Perpustakaan ). Kedua variabel tersebut dapat digambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="text-align: right;">Variabel Bebas</div> <div style="text-align: left;">Variabel Terikat</div> </div>	Pemanfaatan Bahan Perpustakaan ( Y )
Promosi Perpustakaan ( X )	XY

Tabel diatas menggambarkan hubungan antara variabel X ( variabel bebas ) yaitu mengenai promosi perpustakaan yang terdiri dari tiga indikator yaitu media cetak, media elektronik dan kegiatan perpustakaan dengan variabel Y (variabel terikat) yaitu pemanfaatan bahan perpustakaan.

### C. Metode Penelitian

Kerlinger (1986) dalam Sukardi (2012: 4) mengemukakan bahwa penelitian ialah ‘proses penemuan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris, dan mendasarkan pada teori dan hipotesis atau jawaban sementara’.

Menurut Sukmadinata (2012: 52) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.’ Adapun metode penelitian yang

digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2013: 14) mengungkapkan bahwa :

Pendekatan kuantitatif merupakan metode didalam penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Best (1982: 119) dalam Sukardi (2012: 157), metode penelitian deskriptif merupakan ‘metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya’. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu deskriptif. Karena peneliti ingin menguji ada atau tidaknya hubungan antara promosi perpustakaan dengan pemanfaatan bahan perpustakaan dan gambaran dari kedua variabel penelitian di Perpustakaan PUSDAI.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian berikut :

##### **1. Perpustakaan Masjid**

Perpustakaan masjid adalah suatu bangunan atau ruangan yang berisi sumber-sumber informasi berupa buku-buku dan bahan lainnya yang disusun secara teratur dan sistematis yang diperuntukkan bagi pembinaan dan pengembangan pendidikan masyarakat Islam. (Sumpeno,1994 : 10)

Perpustakaan masjid yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu perpustakaan yang telah memiliki koleksi kurang lebih sekitar 4000 eksemplar dengan manajemen pelayanan yang baik dan berstatus sebagai

perpustakaan masjid tingkat utama di Jawa Barat yaitu Perpustakaan Masjid PUSDAI.

## 2. Promosi Perpustakaan

Stanley dalam Mustofa (2009: 1.22) mengemukakan bahwa tujuan promosi adalah mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku dari penerima, dan membujuk mereka untuk menerima konsep, pelayanan, ide atau barang yang dipromosikan.

Promosi perpustakaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu upaya mengenalkan koleksi, layanan, dan fasilitas yang ada di perpustakaan masjid PUSDAI agar diketahui oleh khalayak umum melalui berbagai media yaitu media cetak, media elektronik dan kegiatan-kegiatan perpustakaan.

## 3. Pemanfaatan Bahan Perpustakaan

Menurut Fuziastuti (2013) dalam Harsana, (2008:317) mengemukakan bahwa ‘pemanfaatan bahan perpustakaan seperti banyaknya peminjaman dan jumlah koleksi yang dipinjam biasanya digunakan sebagai salah satu unsur untuk mengetahui efektivitas suatu perpustakaan.’

Pemanfaatan bahan perpustakaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah kegiatan mendayagunakan bahan perpustakaan dan fasilitas yang dimiliki perpustakaan, tingkat pemanfaatan bahan perpustakaan dapat dilihat dari peminjaman, penggunaan dan ketersediaan bahan perpustakaan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Prinsip melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap suatu fenomena yang terjadi atau belum terjadi. Alat ukur penelitian ini dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket ( kuesioner ). Kuesioner ini untuk memperoleh data dari promosi perpustakaan dan pemanfaatan bahan perpustakaan dalam menjawab rumusan masalah nomor satu dan dua. Dengan menggunakan skala Guttman dan angket campuran dengan bentuk *checklist*, serta responden dapat memilih jawaban lebih dari satu yang ada pada alternative jawaban. Sedangkan pada skala Guttman dengan alternative jawaban ya atau tidak.

## F. Proses Pengembangan Instrumen

### 1. Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen pada penelitian ini berdasarkan pada variabel penelitian yaitu variabel independent dan dependen. Variabel independennya adalah promosi perpustakaan dan variabel dependennya adalah pemanfaatan bahan perpustakaan. Instrumen promosi perpustakaan berdasarkan program promosi yang ada di Perpustakaan PUSDAI dan pemanfaatan bahan perpustakaan menurut Sutarno, NS (2006: 220). Dari teori diatas diturunkan menjadi indikator dan kisi-kisi instrumen seperti pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah
<b>Promosi Perpustakaan</b>	Media Promosi	Media Cetak	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		Media Elektronik	
		Kegiatan Perpustakaan :	
		1. Perpustakaan Mini 2. Bedah Buku & Seminar	11, 12, 13, 14, 15, 16,

Isnanda, 2014

HUBUNGAN ANTARA PROMOSI PERPUSTAKAAN DENGAN PEMANFAATAN BAHAN PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN MASJID PUSDAI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

		3. Diskusi 4. Komunitas <i>Smart Reading</i>	
<b>Pemanfaatan Bahan Perpustakaan</b>	Bentuk Pemanfaatan Bahan Perpustakaan	- Memanfaatkan bahan perpustakaan untuk dibaca	17, 18, 19, 20, 21, 22,
		- Memanfaatkan bahan perpustakaan untuk dipinjam	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34,
		- Memanfaatkan bahan perpustakaan untuk berbagai keperluan lainnya	35

## 2. Pedoman Skoring

Peneliti menentukan terlebih dahulu pedoman penilaian/scoring buat instrumen setelah kisi-kisi instrumen disusun. Instrumen ini disusun sesuai dengan kisi-kisi instrumen. Instrumen ini menggunakan menggunakan skala Guttman dan angket campuran, responden dapat memilih jawaban lebih dari satu yang ada pada alternative jawaban. Sedangkan pada skala Guttman dengan alternative jawaban ya atau tidak, kriteria simbol pada tiap butirnya yaitu ya ( 1 ) dan tidak ( 0 ). Sedangkan untuk instrumen dengan angket terbuka dihitung sesuai frekuensi jawaban responden.

Menurut Sugiyono (2013:139) skala Guttman digunakan apabila ingin mendapatkan jawaban yang jelas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

## 3. Uji Keterbacaan

Isnanda, 2014

HUBUNGAN ANTARA PROMOSI PERPUSTAKAAN DENGAN PEMANFAATAN BAHAN PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN MASJID PUSDAI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Setelah pedoman skoring ditentukan, peneliti melakukan uji keterbacaan instrumen kepada responden. Dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana keterbacaan instrumen oleh responden. Uji keterbacaan dilakukan setelah di setujui melalui pendapat professional yaitu dosen pembimbing.

Berdasarkan hasil uji keterbacaan instrumen yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa responden dapat memahami seluruh butir instrumen dengan baik. Jadi, seluruh butir pernyataan instrumen dapat dibaca dan dimengerti oleh responden untuk dijadikan angket penelitian.

#### 4. Uji Validitas dan Realibilitas

##### a. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen penelitian ditentukan oleh alat ukur yang digunakannya dalam mendapatkan data. Dan instrumen yang reliable yaitu data yang konsisten setelah dilakukan pengukuran. Menurut Sukardi (2012: 122) “secara metodologis, validitas suatu tes dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu validitas isi, konstruk, konkuren dan prediksi.”

Pada penelitian ini menggunakan validitas isi dan butir pernyataan. Pengujian validitas isi instrumen melalui konsultasi dengan ahli (*professional judgment*) yaitu dosen pembimbing skripsi, selanjutnya diuji cobakan, dan dianalisis dengan uji validitas butir dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics* versi 21. Untuk menguji kevalidan instrumen, peneliti menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank*. Berikut ini adalah rumus *Spearman Rank* menurut Sugiyono (2011: 107) yang digunakan :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$



Ket.  $\rho$  = koefisien korelasi *Spearman Rank*

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics* versi 21, dengan taraf kesalahan 5% dan  $n = 30$ .

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X Butir 1-7

No Pernyataan	$\rho$	$t_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0,622	0,364	Valid
2	0,733	0,364	Valid
3	0,751	0,364	Valid
4	0,700	0,364	Valid
5	0,516	0,364	Valid
6	0,836	0,364	Valid

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X Butir 8-16

7	0,500	0,364	Valid
8	0,713	0,364	Valid
9	0,546	0,364	Valid
10	0,693	0,364	Valid
11	0,541	0,364	Valid
12	0,135	0,364	Tidak Valid
13	0,464	0,364	Valid
14	0,412	0,364	Valid

Isnanda, 2014

HUBUNGAN ANTARA PROMOSI PERPUSTAKAAN DENGAN PEMANFAATAN BAHAN PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN MASJID PUSDAI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

15	0,402	0,364	<b>Valid</b>
16	0,454	0,364	<b>Valid</b>

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y Butir 17-35

<b>No</b>	<b><math>\rho</math></b>	<b><math>t_{\text{tabel}}</math></b>	<b>Keterangan</b>
17	0,392	0,364	<b>Valid</b>
18	0,636	0,364	<b>Valid</b>
19	0,591	0,364	<b>Valid</b>
20	0,398	0,364	<b>Valid</b>
21	0,375	0,364	<b>Valid</b>
22	0,116	0,364	<b>Tidak Valid</b>
23	0,92	0,364	<b>Tidak Valid</b>
24	0,424	0,364	<b>Valid</b>
25	0,318	0,364	<b>Tidak Valid</b>
26	0,549	0,364	<b>Valid</b>
27	0,605	0,364	<b>Valid</b>
28	0,552	0,364	<b>Valid</b>
29	0,695	0,364	<b>Valid</b>
30	0,455	0,364	<b>Valid</b>
31	0,359	0,364	<b>Tidak Valid</b>
32	0,696	0,364	<b>Valid</b>
33	0,063	0,364	<b>Tidak Valid</b>
34	0,609	0,364	<b>Valid</b>

Isnanda, 2014

HUBUNGAN ANTARA PROMOSI PERPUSTAKAAN DENGAN PEMANFAATAN BAHAN PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN MASJID PUSDAI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

35	0,372	0,364	<b>Valid</b>
----	-------	-------	--------------

Tabel 3.6

Kesimpulan Validitas Instrumen

Variabel	Validitas	No. Butir Pernyataan	Jumlah
Promosi Perpustakaan	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16	15
	Tidak Valid	12	1
Pemanfaatan Bahan Perpustakaan	Valid	17, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35	14
	Tidak Valid	22, 23, 25, 31, 33,	5

**b. Uji Reliabilitas**

Uji realibilitas dilakukan setelah uji validitas dilakukan, pengujian realibilitas instrumen menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics versi 21*. Maksudnya pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Rumus untuk menguji realibilitas instrumen sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_b^2$  = jumlah varians butir

Isnanda, 2014

HUBUNGAN ANTARA PROMOSI PERPUSTAKAAN DENGAN PEMANFAATAN BAHAN PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN MASJID PUSDAI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

$\sigma^2$  = varians total

(Arikunto, 2013: 239)

Tabel 3.7  
Uji Realibilitas X Instrumen 1-7

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	7

Tabel 3.8  
Uji Realibilitas X Instrumen 8-16

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	8

Tabel 3.9  
Uji Realibilitas Y Instrumen 17 - 35

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.815	14

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel X instrumen butir satu sampai tujuh menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 21* pada tujuh pernyataan menghasilkan  $r = 0,832$ , variabel X instrumen pada delapan pernyataan menghasilkan  $r = 0,709$ , sedangkan pada variabel Y instrumen pada 14 pernyataan menghasilkan  $r = 0.815$ .

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu :

Isnanda, 2014

*HUBUNGAN ANTARA PROMOSI PERPUSTAKAAN DENGAN PEMANFAATAN BAHAN PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN MASJID PUSDAI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

## 1. Data Primer

### a. Kuesioner ( Angket )

Menurut Arikunto (2013: 194) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Adapun menurut Sugiyono (2013: 199) mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”.

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan yaitu tertutup dan campuran, karena pertanyaan atau pernyataan pada skala Guttman sudah ada alternatif jawabannya dan pada item satu sampai tujuh responden dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan. Kuesioner ini ditujukan kepada pengunjung Perpustakaan PUSDAI Jawa Barat. Dengan alternatif jawaban yang disusun sesuai dengan skala tipe Guttman yaitu ya atau tidak.

### b. Dokumen

Menurut Sukmadinata ( 2012 : 221 ) “Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.”

Peneliti menggunakan pengumpulan data dokumen untuk menghimpun dan menganalisis data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Datanya yaitu seperti profil lembaga, data pengunjung, data peminjaman buku. Dokumen ini untuk menjawab rumusan masalah nomor tiga yaitu adakah hubungan antara promosi perpustakaan dengan pemanfaatan bahan perpustakaan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini menggunakan wawancara. Menurut Arikunto (2013: 198) “interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.” Wawancara pada penelitian ini termasuk interview bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetap juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Wawancara ini dilakukan pada saat melakukan studi pendahuluan, menyusun instrumen, dan untuk melengkapi data penelitian yang bersumber dari pustakawan Perpustakaan PUSDAI.

## H. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, selanjutnya peneliti mengolah data tersebut agar menjadi data yang bermanfaat atau hasil dari penelitian.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2013: 207). Tahap-tahap analisis data dalam penelitian menurut Arikunto (2013: 278-281) adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan antara lain:

- a) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
- b) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data termasuk kelengkapan lembaran instrumen.

- c) Mengecek macam isian data. Jika dalam instrumen terdapat data yang tidak dikehendaki peneliti maka item perlu di drop.

## 2. Tabulasi

G. E. R Burrounghas (Arikunto, 2013: 279) mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut:

- a) Tabulasi data.
- b) Penyimpulan data.
- c) Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.

Termasuk dalam kegiatan ini antara lain:

- a) Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- b) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
- c) Mengubah jenis data, dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- d) Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer. Dalam hal ini pengolah data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya di dalam coding sheet (*coding form*).

## 3. Penerapan Data Sesuai dengan Pendekatan Penelitian.

Maksudnya adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain penelitian, dimana dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode deskriptif.

Pada penelitian ini menggunakan statistik non parametris, karena data yang dianalisisnya yaitu data nominal, data ini hasil dari data mentah angket yaitu nominal dan ordinal. “*Statistik parametris* kebanyakan digunakan untuk

menganalisis data interval dan rasio, sedangkan *statistik nonparametris* kebanyakan digunakan untuk menganalisis data nominal, ordinal. (Sugiyono, 2013: 211). Penelitian ini menggunakan *statistik nonparametris*, menurut Budi Susetyo (2010: 138) mengemukakan bahwa “statistika non parameter merupakan statistika yang dalam teknik analisis tidak memerlukan populasi berdistribusi normal atau disebut dengan statistika bebas distribusi.”

Berikut ini adalah beberapa analisis statistik yang akan dilakukan dalam menjawab rumusan masalah :

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang mengenai gambaran promosi perpustakaan dan pemanfaatan bahan perpustakaan. Menurut Bungin (2011: 182) “ perhitungan data dengan distribusi frekuensi ini dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut kemudian dipersentasekan.” Menurut Supardi (1979:20) untuk pengolahan data dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase      N : jumlah kejadian

f : frekuensi

Untuk menafsirkan besar persentase instrumen dan menarik kesimpulan analisis data menggunakan kategori yang dikemukakan oleh Nugraha dalam Kartasmita ( 2005 : 107 ) sebagai berikut.

Tabel 3.11  
Interpretasi Kategori Penilaian



**2. Uji Hipotesis**  
Uji

dilakukan

Persentase	Kategori
90% -100 %	Sangat Tinggi
80% - 89 %	Tinggi
70% - 79 %	Cukup Tinggi
60% – 69 %	Sedang
50% - 59 %	Rendah
49 % kebawah	Rendah Sekali

hipotesis  
untuk

mengetahui apakah terdapat suatu hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel X dan variabel Y, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis komparatif dua sampel independen. Menurut Sugiyono (2011: 49) “menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bearti menguji signifikansi perbedaan nilai dua sampel yang tidak berpasangan”. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran ada tidaknya hubungan antara variabel X (Promosi Perpustakaan) dengan variabel Y (Pemanfaatan Bahan Perpustakaan). Data yang digunakan untuk memperoleh gambaran rumusan masalah ketiga ini yaitu peneliti menggunakan data peminjaman buku dan pengunjung.

Rumus yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan tabel kontingensi 2x2 ( dua baris x dua kolom) dengan rumus *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) dengan yakni sebagai berikut:

Tabel 3.12  
Tabel Kontingensi

Sampel	Frekuensi Pada :		Jumlah
	Sebelum Promosi	Setelah Promosi	
Peminjaman	A	b	a+b
Membaca dan Keperluan Lainnya	C	d	c+d
<b>Jumlah</b>	<b>a+c</b>	<b>b+d</b>	<b>n</b>

Ket. n = jumlah sampel

**Rumus Chi Kuadrat ( $\chi^2$ )**

$$\chi^2 = \frac{n (|ad - bc| - \frac{1}{2}n)^2}{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)}$$

(Sugiyono, 2011: 50)